

ABSTRAK

Pengaruh Stres Kerja Terhadap *Work family conflict* Pada Guru Perempuan Yang Memiliki Anak Usia Di Bawah 12 Tahun Serta Tinjauannya Dalam Islam

Pekerjaan guru perempuan di masa pandemi ini mengalami banyak perubahan dalam melakukan kegiatannya yang tadinya dilakukan di kantor saat pandemi ini semua dilakukan di rumah. Perempuan yang bekerja menjadikannya mendapatkan dua tuntutan dalam peran pekerjaannya dan perannya di dalam rumah dalam satu waktu dan tempat yang sama membuatnya kesulitan dalam menjalankan peran yang dimilikinya. Kehadiran anak-anak di bawah 12 tahun dimana mereka sedang membutuhkan bantuan orangtua dalam menjalani aktivitas, menjadi beban tambahan bagi pekerja perempuan. Tujuan dari penelitian untuk menguji pengaruh stres kerja terhadap *work family conflict* pada guru perempuan yang memiliki anak usia di bawah 12 tahun serta tinjauannya dalam Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek sebanyak 73 partisipan. Alat ukur yang digunakan yaitu alat ukur *work family conflict – 24 items* dan *Health and Safety Executive – 35 items*. Hasil penelitian memperlihatkan pengaruh signifikan pada masing-masing dimensi stres kerja berperan secara signifikan terhadap *work to family conflict* ($R^2 = 0.672$, $p = 0,000$) dan *family to work conflict* ($R^2 = 0.588$, $p = 0,000$) pada variabel *work family conflict*. Menurut pandangan Islam terdapat pengaruh stres kerja terhadap *work family conflict* pada guru perempuan yang memiliki anak usia di bawah 12 tahun.

Kata kunci : stres, *work family conflict*, guru, anak